

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri penggilingan merupakan sebuah industri yang memiliki andil besar dalam menjaga ketersediaan pangan masyarakat. Industri ini berkembang cukup pesat dalam beberapa tahun kebelakang. Di Indonesia sendiri beras sebagai makanan pokok utama sebagian besar masyarakat tentu membuat penggilingan padi menjadi bagian penting dari proses pengolahan beras itu sendiri. Ditambah lagi industri ini berkembang dari budaya masyarakat Indonesia dari berbagai daerah. Budaya menumbuk padi di lesung tentunya ada disetiap daerah pertanian di Indonesia termasuk Jawa dan Sumatera walaupun sekarang sudah tergantikan teknologi penggilingan padi, namun budaya yang tidak lagi familiar ini menjadi salah satu bentuk kesenian yang dilestarikan di berbagai daerah.

Dari gambaran tersebut dapat kita lihat seberapa dekatnya proses pengolahan padi dengan masyarakat sejak lama. Perkembangan teknologi menjadikan salah satu proses pengolahan tersebut menjadi industri yang cukup menjanjikan karena luasnya pasar dan tingginya permintaan. Diberbagai daerah kecil terutama yang memiliki luas lahan pertanian cukup besar tumbuh industri penggilingan skala menengah. Biasanya didaerah seperti ini belum banyak masuk beras kemasan yang banyak ditemui di kota-kota besar. Semua proses pengolahan dikelola secara

pribadi. Termasuk menjalin kerjasama dengan penggilingan padi. Biasanya para petani sudah punya langganannya sendiri dengan kesepakatan yang berbeda-beda.

Dalam kegiatan bisnisnya pelaku usaha dalam bidang industri penggilingan padi melakukan transaksi berupa pembelian dan penjualan. Tentunya didalam kedua proses itu ada pertimbangan stok dalam bentuk beras dan padi yang berbeda. Pertimbangan-pertimbangan ini biasanya dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, permintaan pasar, maupun kesepakatan dengan para petani. Umumnya tidak banyak petani yang langsung meminta hasil penggilingan beras mereka. Berbagai hal seperti dititipkan, dijual setengah ataupun keseluruhan, bagi hasil beras sebagai bentuk pembayaran jasa upah penggilingan, ataupun pembayaran jasa secara penuh dan penerimaan beras secara utuh pula. Penyesuaian terhadap kesepakatan-kesepakatan ini terhadap keputusan dalam pengambilan langkah selanjutnya perlu dipertimbangan dengan hati-hati. Apalagi industri penggilingan dalam satu daerah bisa ditemukan lebih dari 10 usaha penggilingan belum terhitung penggilingan padi yang melakukan mobilisasi atau penggilingan padi keliling menggunakan mobil pick up yang sudah dimodifikasi sedemikian rupa.

Melihat banyaknya penawaran di pasar menunjukkan seberapa menjanjikannya berbisnis di industri ini. Walaupun memiliki banyak pesaing bisnis baik dengan skala kecil maupun besar diperlukan perhitungan yang cermat terhadap fluktuasi pasar. Untuk membantu optimalisasi proses bisnis itu dibutuhkan sebuah sistem yang mampu memenuhi semua kebutuhan dari perusahaan. Sistem yang akan membantu perusahaan dalam mengolah data sehingga dapat memprediksi langkah bisnis perusahaan. Sistem ini akan mengubah pencatatan manual terhadap pembelian, stok, penjualan, hutang maupun piutang.

Sistem ini dirancang khusus untuk industri penggilingan, walaupun sudah banyak diterapkan sistem serupa dalam berbagai proses bisnis namun dengan menerapkan hal ini dapat mendukung pengusaha penggilingan dalam mengembangkan bisnis mereka. Sistem ini juga akan berbasis *cloud* agar dapat diakses secara online dan tidak membutuhkan infrastruktur untuk penyimpanan data (Mulya & Rismawati, 2021). Sehingga dapat dipantau dari mana saja, dan menjadikan transaksi penjualan lebih transparan dan lebih aman. Hal ini menjawab permasalahan pengusaha yang saat ini pencatatan transaksi dilakukan secara manual dan terpusat. Kefleksibelan ini dapat dilihat sebagai suatu kemudahan pengusaha dan diharapkan dapat membawa dampak baik kedepannya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, ada beberapa masalah yang dapat diajukan dalam perancangan sistem Perancangan Sistem Pembelian, Penjualan, dan Persediaan Barang Pada Industri Penggilingan Situjuh Menggunakan *Cloud Enterprise Resource Planning*:

1. Apa tantangan atau rintangan yang dimiliki industri penggilingan dalam mengelola pembelian, penjualan, dan persediaan?
2. Bagaimana implementasi sistem *cloud enterprise resource planning* dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas dalam manajemen pembelian, dan persediaan?
3. Bagaimana perancangan sistem pembelian, penjualan dan persediaan barang yang dioptimalkan sesuai tuntutan pelanggan menggunakan *cloud*

enterprise resource planning dapat mempengaruhi akurasi peralamalan permintaan dan pengurangan biaya persediaan di industri penggilingan?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan dalam perancangan *Cloud ERP* pada industri penggilingan padi Salma, terdapat beberapa hipotesa yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Dengan penerapan *Cloud Enterprise Resource Planning* diharapkan integrasi dan visibilitas yang memadai dalam rantai pasok, mengakibatkan kesulitan dalam pengambilan keputusan yang tepat waktu.
2. Dengan implementasi sistem ERP berbasis cloud diharapkan meningkatkan efisiensi operasional dalam manajemen pembelian dan persediaan di industri penggilingan secara signifikan.
3. Diharapkan dengan adanya perancangan sistem *ERP* berbasis *cloud* dapat meningkatkan akurasi peramalan permintaan, mengurangi ketidakpastian, dan memenuhi tuntutan pelanggan pada industri penggilingan padi SALMA.

1.4 Batasan Masalah

Didalam penelitian tentang Perancangan Sistem Pembelian, Penjualan, dan Persediaan Barang Pada Industri Penggilingan Padi Salma Situjuh Menggunakan Cloud Enterprise Resource Planning ini diberikan batasan untuk menjaga arah penelitian sebagai berikut :

1. Implementasi yang dihasilkan oleh sistem merupakan integrasi yang mencakup aspek Pembelian, Penjualan dan Persediaan.
2. Implementasi dan pengembangan aplikasi menggunakan sistem berbasis web.

3. Kebutuhan fungsional pada penelitian ini difokuskan pada integrasi data ada setiap bagian.
4. Proses *Development* sampai pada pengujian dan analisis.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat disimpulkan beberapa tujuan dari penelitian tentang Perancangan Sistem Pembelian, Penjualan, Dan Persediaan Barang Pada Industri Penggilingan Situjuh Menggunakan *Cloud Enterprise Resource Planning* yaitu:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis tantangan atau rintangan yang dihadapi oleh industri penggilingan dalam mengelola pembelian, penjualan, dan persediaan. Dalam hal ini, bertujuan untuk memahami masalah yang ada.
2. Menganalisis bagaimana implementasi sistem cloud enterprise resource planning dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam manajemen pembelian, penjualan, dan persediaan di industri penggilingan.
3. Merancang sebuah sistem pembelian, penjualan, dan persediaan barang yang dioptimalkan sesuai dengan tuntutan pelanggan menggunakan *cloud enterprise resource planning*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model atau rencana yang dapat diterapkan oleh industri penggilingan.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya perancangan *Cloud Enterprise Resource Planning* ini dapat bermanfaat bagi :

1. Industri Penggilingan Salma

Mempermudah pihak perusahaan dalam mengintegrasikan dan manajemen data beserta informasi yang ada dalam perusahaan dengan cepat, akurat dan efisien.

2. Ilmu pengetahuan

Menambah referensi terhadap penelitian baru didalam bidang studi terkait.

3. Penulis

Menjadi pembelajaran dan dapat menambah pengalaman dibidang studi keilmuan terkait.